

Pemanfaatan Aplikasi You Tube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

Yusriani ¹⁾; Masriyanti Nasution ²⁾; Edi Syahputra ³⁾

^{1,2)} Study Program of English Language Study, North Sumatera State Islamic University

³⁾ Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, North Sumatera State Islamic University

Email: ¹⁾ oppoy4553@gmail.com; ²⁾ masriyanti333@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [16 Mei 2022]

Revised [2 Juni 2022]

Accepted [25 Juni 2022]

KEYWORDS

Indonesian; Media;
Learning; You Tube

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan penggunaan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah aplikasi YouTube, dan subjek penelitiannya adalah penggunaan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi kemudian melalui analisis deskriptif dengan menggunakan peralatan berupa dokumentasi dan catatan terdokumentasi. Kedua, tahap analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan hasil survei menunjukkan bahwa aplikasi YouTube digunakan dalam kombinasi dengan penggunaan dan metode yang benar. Bermanfaat sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia secara menarik. Aplikasi ini sangat sederhana dan ada berbagai jenis yang menampilkan berbagai jenis informasi yang sangat rinci sehingga Anda dapat menerapkan aplikasi YouTube Anda sambil belajar bahasa Indonesia. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa efektif aplikasi Youtube dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

ABSTRACT

The purpose of this study is to explain the use of the YouTube application as a medium for learning Indonesian. This study used a qualitative descriptive research design. The subject of this research is the YouTube application, and the subject of the research is the use of the YouTube application as a medium for learning Indonesian. Data was collected by observation method and then through descriptive analysis using equipment in the form of documentation and documented records. Second, the data analysis phase includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. And the survey results show that the YouTube application is used in combination with the correct use and method. Useful as a medium for learning Indonesian in an interesting way. This application is very simple and there are various types that display various types of very detailed information so that you can apply your YouTube application while learning Indonesian. Further research is needed to find out how effective the Youtube application is in improving student learning outcomes in Indonesian subjects.

PENDAHULUAN

Berdasarkan penelitian Wisnu Nugroho Aji (2018), kendala utama bagi untuk menerapkan kurikulum 2013 adalah keterbatasan media pendukung berbasis internet dan multimedia. Seiring waktu, internet adalah alat yang penting. Menggunakan internet sebagai media pembelajaran memungkinkan guru untuk memilih membuat pelajaran lebih menarik dan efisien agar siswa tidak bosan karena media pembelajaran menggunakan video aktif yang sangat mudah dipahami siswa. Jika Anda tidak tahu apa deskripsinya, Anda dapat memutar video berikutnya yang terkait dengan materi yang ingin Anda ketahui. Berdasarkan Pasal 17, 48 dan 59 Keputusan tahun 2010. Artinya pengembangan sistem informasi pendidikan berbasis teknologi informasi. Melalui sistem pendidikan yang baik, kita dapat meningkatkan daya saing bangsa Indonesia melalui sumber daya manusia yang unggul. Menurut penelitian Ira Yuniati, YouTube adalah situs web yang biasa digunakan untuk berbagi atau menonton video yang dibagikan oleh berbagai pihak. YouTube memiliki segalanya mulai dari Vlog harian, tutorial, hiburan, trailer film, klip video musik hingga video pendidikan. Pendidikan melalui Youtube bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini juga bertujuan untuk mempromosikan kebutuhan belajar siswa di era digital, yang terkait erat dengan teknologi informasi.

LANDASAN TEORI

Proses pengajaran melalui YouTube juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru di bidang teknologi informasi, karena guru harus terlebih dahulu membuat video pendidikan kemudian mengunggahnya ke YouTube. Setelah video diunggah, siswa akan diinstruksikan untuk mengakses video

pembelajaran dan belajar mandiri di luar kelas. Berbagai video yang terdapat dalam aplikasi YouTube sapat dirancang dengan sangat baik sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia dengan empat keterampilan. Ada empat keterampilan inti untuk belajar bahasa Indonesia: mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. terintegrasi dengan keterampilan menulis. Misalnya, siswa dapat menggunakan aplikasi YouTube untuk membuka video pendidikan yang ingin dipelajari dan menuliskan poin yang diperoleh. Dari poin-poin tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi YouTube memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yang sangat baik, ramah siswa dan menarik, terutama untuk digunakan dalam media pembelajaran bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Di dalam penelitian ini, peneliti merancang metode penelitian yang meliputi, (1) merancang penelitian, (2) subjek dan objek penelitian, (3) metode pengumpulan data, (4) instrument penelitian, dan (5) teknik analisis data. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif. Menurut H. Abdullah K (2018) mendefinisikan bahwa penelitian deskriptif adalah penggambaran yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status atau gejala mengenai populasi atau daerah tertentu, atau memetakan fakta berdasarkan cara pandang (kerangka berpikir tertentu pada saat penelitian dilakukan). Pemilihan rancangan penelitian deskriptif kualitatif karena diyakini bisa menggambarkan secara komprehensif pemanfaatan aplikasi You Tube sebagai media pembelajaran pada pembelajaran bahasa Indonesia. Subjek penelitian ini adalah aplikasi You Tube, sedangkan objek penelitian adalah pemanfaatan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia.

Pengumpulan data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu: (1) Data Primer adalah data yang diperoleh aplikasi You Tube terutama video-video yang mampu memenuhi pembelajaran bahasa Indonesia. (2) Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui literature yang mendukung data primer, seperti artikel, kamus, internet, dan buku yang berhubungan dengan penelitian. Instrument penelitian yang digunakan berupa catatan dokumentasi. Data-data yang telah dikumpulkan dengan instrumen yang ada, kemudian dianalisis. Data tentang pemanfaatan aplikasi You Tube sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Pertama, yang peneliti lakukan adalah melakukan pengamatan terhadap aplikasi You Tube, menggunakan berbagai video-video yang terdapat dalam aplikasi You Tube tersebut. Kedua, mencatat berbagai video-video dalam aplikasi You Tube dan kegunaannya yang dapat menjadi media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Ketiga, melakukan studi dokumentasi (document study), yaitu mengkaji berbagai literature yang relevan dengan penelitian dan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mencakup aplikasi You Tube sebagai media pembelajaran dan aplikasi You Tube sebagai media pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia. You Tube dalam pembelajaran mampu meningkatkan situasi pembelajaran yang dengan indikator siswa lebih aktif dan kreatif selama pembelajaran berlangsung. Kemudian siswa juga dapat menyalurkan seluruh ide nya dengan bebas serta membuat pembelajaran lebih asyik dan menyenangkan. Membantu siswa memahami pembelajaran dan meningkatkan kinerja siswa serta memotivasi siswa unruk berpartisipasi dalam pembelajaran tersebut sehingga mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Aplikasi You Tube sebagai media pembelajaran: Proses pembelajaran memiliki lima komponen. komponen komunikasi: guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikator), dan tujuan pembelajaran. Menurut (E. Kosasih, 2021), bahan digunakan oleh guru atau siswa untuk memperlancar proses pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran merupakan bagian integral dari sistem pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan. Hasan Muhammadet al diambil dari kita.

Nana Sudjana. Menurutnya, ada enam kriteria yang harus diperhatikan guru atau pendidik terkait media pembelajaran. Dengan kata lain, ketepatan media untuk tujuan pembelajaran. Kedua, dukungan terhadap isi bahan ajar. Ketiga, ketersediaan media. Keempat, kemampuan guru untuk menggunakannya. Kelima, Anda punya waktu untuk menggunakannya. Keenam, sesuai dengan kemampuan berpikir anak. Selanjutnya Hasan Muhammad dkk dikutip oleh Muhammad Ali (1984: 73). Menurut tata cara pemilihan media pembelajaran: Pertama, kembangkan tujuan pembelajaran Anda. Kedua, klasifikasi tujuan berdasarkan bidang atau jenis pembelajaran. Ketiga, pilih kursus yang akan diadakan. Keempat, menentukan jenis stimulus untuk setiap peristiwa. Kelima, daftar media yang digunakan untuk setiap acara pendidikan. Keenam: Pertimbangkan media yang akan digunakan (berdasarkan skor usability). Ketujuh menunjukkan media yang dipilih untuk digunakan. Kedelapan,

tulisan atau penalaran rasional memilih media. Kesembilan, tuliskan prosedur yang akan digunakan pada setiap event. Kesepuluh, menulis naskah percakapan saat menggunakan media.

Fitur media pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga kelompok: Pertama, untuk mendukung guru di wilayah kerjanya, tentunya dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat akan membantu guru mengatasi kelemahan-kelemahan proses pengajaran. Kedua, membantu siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran yang dipilih dan disahkan dengan benar, kami membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka tentang menerima pesan pembelajaran. Ketiga, perbaikan proses belajar mengajar dengan media pembelajaran yang tepat dan efisien akan meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan survei, fitur-fitur aplikasi YouTube adalah:

- 1) Pilih video yang akan ditampilkan di halaman beranda: Berbagai video rekomendasi dapat Anda lihat di halaman beranda aplikasi YouTube. Kemudian, jika Anda tidak tertarik dengan video apa pun, Anda dapat mem-bookmark video tersebut. Untuk melakukannya, klik ikon menu dan pilih Tidak Ada Minat. Video yang ditandai langsung menghilang dari timeline video.
- 2) Berlangganan saluran: Untuk mengelola notifikasi Mungkin Anda telah berlangganan beberapa saluran YouTube. Namun, ada satu saluran yang benar-benar menjadi favorit. Anda kemudian dapat memilih untuk menerima notifikasi dari saluran tersebut. Untuk melakukan ini, buka halaman berlangganan. Kemudian tekan ikon lonceng dan pilih jenis notifikasi.
- 3) Lewati durasi video: Ketuk dua kali video yang sedang diputar untuk melewati video selama jangka waktu tertentu. Ketuk sisi kanan layar untuk mempercepat 10 detik, ketuk sisi kiri untuk melewati 10 detik.
- 4) Tonton video terkait sambil menonton: Saat menonton video dalam layar penuh, Anda ingin tahu video mana yang mirip dengan apa yang Anda tonton. Aplikasi YouTube memiliki fitur untuk membantu dalam hal ini. Pada layar menu, geser ke atas dari bawah layar untuk melihat video yang terkait dengan video yang Anda tonton.
- 5) Nonaktifkan AutoPlay Video YouTube: Aplikasi YouTube dapat secara otomatis memutar video pada video berikutnya, tetapi tidak selalu berguna. Anda dapat menonaktifkan fitur ini. Trik, putar otomatis Saat Anda menekan ikon sakelar, video berikutnya tidak akan diputar secara otomatis.
- 6) Ubah kualitas video Youtube di aplikasi : Jika Anda ingin menyimpan data, ubah kualitas video YouTube dengan mengetuk layar video, lalu ketuk ikon menu di layar, tekan Kualitas di menu di layar dan pilih kualitas video yang sesuai dengan kebutuhan Anda. dia. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi youtube dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik dan efektif. Pertama, aplikasi YouTube dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa. Kedua, aplikasi YouTube dapat menarik minat siswa karena memiliki banyak fitur yang tersedia untuk pembelajaran. Ketiga, aplikasi YouTube, termasuk berbagai jenis video pendidikan yang sangat menarik dan tidak membosankan, cocok digunakan di era milenial saat ini yang terikat dengan dunia digital.

Aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran keterampilan bahasa Indonesia: Menurut Aji dan Budiyo (2018), keberhasilan implementasi kurikulum 2013 dapat diukur melalui proses perencanaan pembelajaran yang matang. Salah satunya adalah memilih media pembelajaran yang tepat. Kegiatan belajar yang terjadi ketika siswa menggunakan perangkat teknis. sebuah.

- 1) Keterampilan mendengar: Menurut H. Rahman dkk. (2019) Inti dari mendengarkan berkaitan dengan mendengar dan mendengarkan. Pendengaran adalah peristiwa perolehan rangsangan suara oleh panca indera yang terjadi ketika manusia mengenali adanya rangsangan tersebut. Mendengarkan adalah kegiatan mendengarkan yang disengaja dan hati-hati tentang apa yang Anda dengarkan. Mendengarkan identik dengan mendengarkan, tetapi mendengarkan lebih jauh menekankan kekuatan perhatian pada apa yang Anda dengar. Berdasarkan aplikasi YouTube, fitur video periode skip mendukung pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan jika ingin mendengar intisari pembelajaran yang terdapat dalam video tersebut, dapat langsung melewati periode video dan melanjutkan ke pembahasan yang diperlukan.
- 2) Pemahaman membaca : Menurut Ria dan Husniatul (2018), kegiatan membaca adalah perolehan dan pemahaman ide, kegiatan membaca yang melibatkan ledakan jiwa dalam menghayati teks bacaan. Fungsi membaca adalah untuk berpikir lebih kritis, menganalisis, dan melatih otak untuk menerima informasi. Sebagai contoh penggunaan aplikasi youtube dalam literasi membaca, ketika seorang siswa menonton video pendidikan, siswa secara otomatis membaca materi yang ditulis oleh pembuat video sehingga siswa dapat berlatih membaca dengan cepat. Setelah itu, Anda akan diajarkan untuk membuat materi lebih mudah dipahami.
- 3) Kemampuan bahasa: Menurut Agus Setyonegoro (2020) dkk. Berbicara menunjukkan bahwa itu adalah salah satu keterampilan yang diperlukan untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui media linguistik. Tuturan adalah suatu bentuk tindak tutur berupa bunyi yang dihasilkan oleh alat tutur, disertai dengan gerak tubuh dan ekspresi wajah. Berdasarkan penelitian terhadap fitur-fitur

yang ada pada aplikasi youtube. Dengan You Tube, pengguna dapat dengan mudah mempelajari cara berbicara yang baik. Aplikasi YouTube memiliki banyak konten berupa penjelasan dan uraian materi. Misalnya, guru dapat memberikan tugas kepada siswa untuk menjelaskan materi, seperti melalui mendongeng. Guru kemudian menyuruh siswa untuk mengunggahnya ke YouTube. Hal ini memungkinkan siswa untuk berlatih berbicara, menonton video yang terkait dengan materi, dan menjelajahi konten yang dibuat dalam aplikasi YouTube. Oleh karena itu, dapat dijadikan acuan saat membuat tugas dan melatih berbicara.

- 4) keterampilan menulis: Menurut Supriyadi (2018), kata menulis memiliki arti yang sama dengan menulis. Menulis adalah rangkaian kegiatan mengungkapkan gagasan kepada masyarakat pembaca melalui bahasa tulis. Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang sangat berguna bagi seseorang. Kecerdasan ini memungkinkan kita untuk memunculkan berbagai ide yang rata-rata orang bisa baca. Kegiatan menulis memiliki beberapa keunggulan. Artinya, sarana pengungkapan diri, sarana pemahaman, sarana memelihara emosi, sarana untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan orang lain, sarana keterlibatan antusias, dan tidak mengundurkan diri. Penerima, sarana untuk mengembangkan pemahaman dan kemampuan menggunakan suatu bahasa. Berdasarkan survei fitur aplikasi YouTube, kami telah menentukan bahwa ada fitur yang tersedia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi YouTube dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik, interaktif dan inovatif untuk pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode yang sesuai. Dengan berbagai fitur aplikasi untuk empat keterampilan bahasa, mudah diterapkan. Oleh karena itu, Anda dapat menggunakan aplikasi Tiktok untuk belajar bahasa Indonesia. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa efektif aplikasi YouTube dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan penjelasan hasil dan kesimpulan tersebut, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut

1. Bagi guru bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang media pembelajaran. Apalagi saat ini, dengan bantuan aplikasi YouTube, Anda dapat menggunakan teknologi secara positif dengan membuat pembelajaran menjadi menarik, kreatif dan inovatif.
2. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu mereka memahami pembelajaran bahasa Indonesia dan mempermudah pembelajaran dengan aplikasi youtube.
3. Kami berharap penelitian ini dapat menjadi referensi atau referensi bagi peneliti lain yang digunakan dalam penelitian, dll, terutama mengenai efektivitas aplikasi YouTube untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia.

Saran

Di era digital sekarang ini yang semuanya banyak menggunakan kecanggihan aplikasi, di harapkan kita sebagai generasi milenial lebih cermat dan cerdas lagi dalam membuat eluang untuk bisa memberi pelajaran kepada orang lain betapa pentingnya bahasa indonesia yang baik dan benar untuk dapat membuat bahasa utama kita menjadi bahasa yang go internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Serang Baru: Laksita Indonesia.
- Hilman Yusra, A. A. (2020). *Bahan Ajar Keterampilan Berbicara*. Jambi: Komunitas Gemulun Indonesia.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhammad Hasan, d. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: CV. Tahta Media Group.
- R. H. (2018). *Keterampilan Membaca*. Bangkalan : STKIP PGRI Bangkalan.
- Rasi Yugatiati, H. R. (2019). *Menyimak & Berbicara Teori dan Praktik*. Bandung: ALQAPRINT JATINANGOR.
- Supriyadi. (2018). *Keterampilan Dasar Menulis*. Gorontalo: Ideas Publishing.